

 RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	EARLY WARNING SYSTEM (EWS) DEWASA		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	No. Dokumen : 073/Yanmed/2022 Tanggal Terbit : 01 November 2022	No. Revisi : 00	Halaman : 1 / 3 Ditetapkan, PIL. DIREKTUR RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  <u>dr. IRA AJENG ASTRIED</u> Pembina TK.I / IVb NIP. 19770520 200501 2 013
PENGERTIAN	Sistem peringatan dini yang dapat diartikan sebagai rangkaian sistem komunikasi informasi yang dimulai dari deteksi awal, dan pengambilan keputusan selanjutnya. Diteksi dini merupakan gambaran dan isyarat terjadinya gangguan fungsi tubuh yang buruk atau ketidakstabilan fisik pasien sehingga dapat menjadi kode dan atau mempersiapkan kejadian buruk dan meminimalkan dampaknya, penilaian untuk mengukur peringatan dini ini menggunakan <i>Early Warning Score</i>		
TUJUAN	1. Mengenali kegawatan dan mencegah kejadian henti jantung di rumah sakit 2. Menjamin resusitasi yang optimal pada pasien dengan kegawatan 3. Menjamin tindakan bantuan hidup dasar dan lanjut dilakukan secara cepat dan efektif pada korban henti jantung 4. Perawatan paska resusitasi yang optimal.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C.) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung nomor: 188.4/114.a/KEP/RSUDP/2022 tentang Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP) di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C.) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung		
PROSEDUR	1. Lakukan pemeriksaan terhadap 7 parameter yang ada dalam form Early Warning Score pada Pasien		



**RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO
PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG**

EARLY WARNING SYSTEM (EWS) DEWASA

No. Dokumen

073/Yanmed/2022

No. Revisi

00

Halaman :

2 / 3

Dewasa

2. Jika skor 0 (parameter hijau), maka monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala setiap 8 jam.
3. Jika skor 1-4 (kategori kuning/ resiko rendah), maka:
 - 3.1. Assessment segera oleh perawat (response time maksimal 5 menit)
 - 3.2. Eskalasi perawatan (manajemen nyeri, demam, terapi oksigen dll)
 - 3.3. Jika diperlukan assessment oleh dokter jaga dan konsultasikan ke DPJP.
 - 3.4. Monitoring dan evaluasi ditingkatkan setiap 4 – 6 jam.
4. Jika skor 5-6 (kategori oranye/ resiko sedang), maka:
 - 4.1. Assessment segera oleh dokter jaga bangsal (response time maksimal 5 menit)
 - 4.2. Eskalasi perawatan dan terapi
 - 4.3. Tingkatkan frekuensi monitoring, minimal setiap 1 jam
 - 4.4. Konsultasikan ke DPJP.
 - 4.5. Jika diperlukan pindahkan ke area yang sesuai/ area dengan fasilitas bed side monitor (HCU).
5. Jika skor 7 atau lebih (kategori merah/ resiko tinggi), maka:
 - 5.1. Lakukan resusitasi dan aktifkan sistem code blue kegawatan medis (respon time 10 menit).
 - 5.2. Konsultasi ke DPJP
6. Jika pasien mengalami henti jantung, maka:
 - 6.1. Panggil bantuan secara simultan lakukan RJP
 - 6.2. Panggil/ aktivasi sistem code blue henti jantung (respon time 5 menit)
 - 6.3. Ambil troli emergency termasuk defibrilator.
 - 6.4. Konsultasi ke DPJP

UNIT TERKAIT

Ruang Rawat Dewasa



**RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO
PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG**

EARLY WARNING SYSTEM (EWS) DEWASA

No. Dokumen

073/Yanmed/2022

No. Revisi

00

Halaman :

3 / 3

DOKUMEN TERKAIT

1. Form *Early Warning System* (EWS) Dewasa
2. Form Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)
3. Form Rekam Medis Aktivasi Code Blue